



Dampak Usaha Mikro Home Industry Tahu dan Tempe terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kampung Selamat, Kecamatan Padangsidempuan Utara, Kota Padangsidempuan

Windi Erika Siregar, Anas Habibi Ritonga, Masrul Efendi Umar Harahap

Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

Email: w.siregar2210@gmail.com

Keywords	Abstract
Community Welfare, Home Industry, Role, Tahu and Tempe	This study aims to analyze the impact and role of the tofu and tempeh home industry in improving community welfare in Kampung Selamat, North Padangsidempuan District, Padangsidempuan City. The study employed a qualitative approach using a descriptive research method. Data were collected through observation, interviews, and documentation and were analyzed using data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The findings indicate that the tofu and tempeh home industry has a positive impact on community welfare by creating employment opportunities, increasing household income, and improving the community's ability to meet basic needs. In addition, the home industry plays a significant role in community economic empowerment by enhancing workers' skills, fostering entrepreneurial attitudes, and stimulating local economic activities through community involvement in production and distribution processes. Although the industry still faces challenges such as limited capital, suboptimal marketing, and fluctuations in raw material prices, it continues to contribute to improving community welfare. Therefore, support from the government and other stakeholders is essential to strengthen the sustainability and development of home industries.

	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak dan peran home industri pembuatan tahu tempe terhadap kesejahteraan masyarakat di Kampung Selamat, Kecamatan Padangsidempuan Utara, Kota Padangsidempuan. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa home industri pembuatan tahu tempe memberikan dampak positif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan, serta kemampuan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dasar. Selain itu, home industri juga berperan sebagai sarana pemberdayaan ekonomi masyarakat dengan meningkatkan keterampilan kerja, menumbuhkan jiwa kewirausahaan, serta menggerakkan aktivitas ekonomi lokal melalui keterlibatan masyarakat dalam proses produksi dan distribusi. Meskipun masih menghadapi kendala berupa keterbatasan modal, pemasaran yang belum optimal, dan fluktuasi harga bahan baku, home industri tetap menjadi salah satu usaha mikro yang berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan dukungan dari pemerintah dan berbagai pemangku kepentingan untuk memperkuat keberlanjutan dan pengembangan home industri.	
Article Info		
Submit: 25/06/2026	Accepted: 06/08/2026	Publish: 07/08/2026
Corresponding Author: Windi Erika Siregar		

Introduction

Home industri merupakan salah satu bentuk usaha mikro yang memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat. Keberadaannya tidak hanya berfungsi sebagai sumber pendapatan keluarga, tetapi juga mampu menciptakan lapangan kerja, mengurangi tingkat pengangguran, serta meningkatkan produktivitas ekonomi masyarakat di tingkat lokal. Dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia, modal yang relatif kecil, dan teknologi produksi yang sederhana, home industri menjadi pilihan usaha yang mudah dikembangkan oleh masyarakat. Selain berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan, home industri juga berperan dalam memperkuat kemandirian ekonomi serta mendukung pengembangan usaha berbasis potensi daerah (Tambunan, 2019).

Perkembangan home industri di Indonesia menunjukkan bahwa sektor usaha mikro memiliki kontribusi yang cukup besar terhadap pembangunan ekonomi nasional maupun daerah. Usaha berbasis rumah tangga mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah yang signifikan, terutama bagi masyarakat yang memiliki keterbatasan akses terhadap pekerjaan formal. Kondisi tersebut menjadikan home industri sebagai salah satu strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat yang mampu meningkatkan produktivitas, memperluas kesempatan kerja, dan memperbaiki taraf hidup keluarga secara berkelanjutan (Bachtiar Rifai, 2012).

Peningkatan kesejahteraan masyarakat menjadi salah satu tujuan utama dari berkembangnya aktivitas home industri. Kesejahteraan tidak hanya diartikan sebagai meningkatnya pendapatan, tetapi juga mencakup terpenuhinya kebutuhan dasar masyarakat, seperti pendidikan, kesehatan, tempat tinggal yang layak, serta kemampuan masyarakat dalam menjalankan fungsi sosialnya. Dengan demikian, keberhasilan suatu usaha tidak hanya diukur

dari keuntungan ekonomi yang diperoleh, tetapi juga dari kontribusinya dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara menyeluruh (Fahrudin, 2012).

Dalam perspektif pembangunan sosial, home industri dipandang sebagai salah satu instrumen pemberdayaan masyarakat karena mampu mengoptimalkan potensi lokal yang dimiliki suatu daerah. Kegiatan produksi yang dilakukan secara mandiri dapat meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengelola sumber daya, mengembangkan keterampilan kerja, serta memperkuat kemandirian ekonomi rumah tangga. Oleh karena itu, keberadaan home industri memiliki nilai strategis dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat melalui pemberdayaan ekonomi berbasis komunitas (Soetomo, 2012).

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa home industri memberikan dampak positif terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat. Penelitian Mursalina, Abidin, dan Ningtyas menemukan bahwa keberadaan home industri konveksi mampu meningkatkan pendapatan keluarga, memperluas kesempatan kerja, dan mendorong kesejahteraan masyarakat dalam perspektif ekonomi Islam. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa aktivitas usaha skala rumah tangga memiliki kontribusi nyata terhadap peningkatan taraf hidup masyarakat (Mursalina et al., 2022).

Penelitian lain yang dilakukan oleh Widiastuti dan Abdi menunjukkan bahwa industri rumah tangga kerupuk memberikan pengaruh positif terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat melalui peningkatan pendapatan, penciptaan lapangan kerja, serta berkembangnya aktivitas ekonomi di lingkungan sekitar. Keberadaan industri rumah tangga terbukti mampu menjadi salah satu sumber penghasilan alternatif yang berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat pedesaan (Widiastuti & Abdi, 2021).

Selanjutnya, penelitian Farida dan Hadi menjelaskan bahwa perkembangan produksi home industri memberikan dampak terhadap meningkatnya aktivitas perekonomian masyarakat desa. Bertambahnya kapasitas produksi tidak hanya meningkatkan pendapatan pelaku usaha, tetapi juga membuka peluang kerja bagi masyarakat sekitar sehingga mendorong pertumbuhan ekonomi lokal secara berkelanjutan (Farida & Hadi, 2023).

Meskipun berbagai penelitian telah membahas kontribusi home industri terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat, sebagian besar penelitian masih berfokus pada aspek peningkatan pendapatan atau perkembangan usaha secara umum. Kajian yang mengintegrasikan dampak ekonomi dan peran home industri terhadap indikator kesejahteraan masyarakat, khususnya pada industri pembuatan tahu tempe di Kampung Selamat, Kecamatan Padangsidimpuan Utara, Kota Padangsidimpuan, masih relatif terbatas. Padahal, industri tahu tempe di daerah tersebut telah berkembang menjadi salah satu usaha yang mampu menyerap tenaga kerja lokal serta berkontribusi terhadap peningkatan ekonomi masyarakat sekitar.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak serta peran home industri pembuatan tahu tempe terhadap kesejahteraan masyarakat Kampung Selamat, Kecamatan Padangsidimpuan Utara, Kota Padangsidimpuan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris mengenai peran usaha berbasis rumah tangga dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekaligus menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah dan pemangku kepentingan dalam merumuskan kebijakan pemberdayaan UMKM yang lebih efektif.

Method

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena mampu memberikan pemahaman yang mendalam mengenai dampak dan peran home industri pembuatan tahu tempe terhadap kesejahteraan

masyarakat berdasarkan kondisi yang terjadi di lapangan. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat menggambarkan fenomena secara sistematis sesuai dengan fakta yang diperoleh dari para informan. (Burhan Bungin, 2001).

Penelitian dilaksanakan di Home Industri Tahu Tempe TBN (Tambunan) yang berlokasi di Kampung Selamat, Kecamatan Padangsidempuan Utara, Kota Padangsidempuan. Pemilihan lokasi dilakukan secara purposive karena home industri tersebut merupakan salah satu usaha rumah tangga yang telah berkembang dan memberikan kontribusi terhadap penyerapan tenaga kerja serta peningkatan perekonomian masyarakat di sekitarnya. Informan penelitian terdiri atas pemilik usaha, karyawan, dan masyarakat yang mengetahui serta merasakan dampak keberadaan home industri tersebut.

Data penelitian diperoleh melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung aktivitas produksi serta kondisi lingkungan usaha. Wawancara dilakukan secara mendalam kepada informan untuk memperoleh informasi mengenai dampak dan peran home industri terhadap kesejahteraan masyarakat, sedangkan dokumentasi digunakan sebagai data pendukung berupa arsip, foto, dan dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian.

Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi terlebih dahulu diseleksi, dikelompokkan berdasarkan fokus penelitian, kemudian disajikan secara deskriptif untuk memudahkan proses interpretasi. Selanjutnya, peneliti menarik kesimpulan berdasarkan pola, hubungan, dan makna yang ditemukan dari hasil penelitian. Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi melalui perbandingan data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga informasi yang diperoleh memiliki tingkat kredibilitas yang lebih tinggi.

Result and Analysis

Dampak Home Industri Pembuatan Tahu Tempe terhadap Kesejahteraan Masyarakat

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberadaan home industri pembuatan tahu tempe di Kampung Selamat memberikan dampak positif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Keberadaan usaha ini mampu menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar, terutama bagi mereka yang sebelumnya tidak memiliki pekerjaan tetap. Kesempatan kerja tersebut memberikan tambahan pendapatan sehingga masyarakat lebih mampu memenuhi kebutuhan sehari-hari, seperti kebutuhan pangan, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan rumah tangga lainnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik usaha, home industri tahu tempe telah berkembang menjadi sumber mata pencaharian yang tidak hanya menguntungkan pemilik usaha, tetapi juga memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat sekitar. Proses produksi yang dilakukan setiap hari membutuhkan tenaga kerja sehingga membuka kesempatan bagi masyarakat untuk memperoleh penghasilan secara berkelanjutan. Selain itu, usaha ini juga memberikan dampak terhadap meningkatnya aktivitas ekonomi masyarakat melalui keterlibatan pemasok bahan baku, pedagang, maupun distributor produk.

Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar pekerja mengalami peningkatan pendapatan dibandingkan sebelum bekerja pada home industri tersebut. Peningkatan pendapatan tersebut berdampak pada meningkatnya kemampuan keluarga dalam memenuhi kebutuhan pokok serta memperbaiki kualitas hidup. Temuan ini menunjukkan bahwa keberadaan home industri berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat melalui peningkatan pendapatan rumah tangga (Fahrudin, 2012).

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa home industri mampu meningkatkan pendapatan masyarakat dan memperluas kesempatan kerja sehingga berdampak pada meningkatnya kesejahteraan keluarga (Mursalina et al., 2022). Selain itu, hasil penelitian ini juga mendukung pendapat bahwa UMKM memiliki peran strategis dalam meningkatkan perekonomian masyarakat melalui penciptaan lapangan kerja dan pemberdayaan ekonomi lokal (Tambunan, 2019).

Selain memberikan manfaat ekonomi, home industri tahu tempe juga memberikan dampak sosial. Masyarakat memperoleh keterampilan baru dalam proses produksi, pengemasan, hingga distribusi produk. Peningkatan keterampilan tersebut menjadi modal penting bagi masyarakat dalam mengembangkan usaha secara mandiri di masa mendatang. Dengan demikian, dampak home industri tidak hanya terbatas pada peningkatan pendapatan, tetapi juga meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pengalaman kerja yang diperoleh selama proses produksi berlangsung (Soetomo, 2012).

Keberadaan home industri tahu tempe tidak hanya memberikan dampak terhadap peningkatan pendapatan masyarakat, tetapi juga menjadi salah satu bentuk pemberdayaan ekonomi berbasis keluarga. Usaha yang dijalankan secara berkelanjutan mampu menciptakan kemandirian ekonomi bagi masyarakat karena memberikan kesempatan untuk memperoleh penghasilan secara tetap tanpa harus berpindah ke daerah lain untuk mencari pekerjaan. Kondisi ini menunjukkan bahwa home industri memiliki fungsi sebagai penggerak ekonomi lokal yang mampu mengurangi ketergantungan masyarakat terhadap sektor pekerjaan formal. Semakin berkembangnya usaha rumah tangga, semakin besar pula peluang masyarakat untuk meningkatkan taraf hidup melalui aktivitas ekonomi produktif. Temuan ini menunjukkan bahwa home industri merupakan salah satu instrumen pemberdayaan masyarakat yang efektif dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga (Supriyono, 2021).

Peningkatan kesejahteraan yang dirasakan masyarakat juga terlihat dari meningkatnya kemampuan keluarga dalam memenuhi kebutuhan primer maupun sekunder. Pendapatan yang diperoleh dari bekerja pada home industri dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan pangan, biaya pendidikan anak, biaya kesehatan, serta kebutuhan rumah tangga lainnya. Hal tersebut menunjukkan bahwa kesejahteraan tidak hanya diukur dari besarnya pendapatan, tetapi juga dari kemampuan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidup secara layak. Dengan demikian, keberadaan home industri memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat secara berkelanjutan (Mita Noveria, 2011).

Selain meningkatkan kesejahteraan ekonomi, home industri juga memberikan dampak terhadap peningkatan keterampilan masyarakat. Selama proses produksi, pekerja memperoleh pengalaman mengenai teknik pengolahan bahan baku, proses produksi, pengemasan, hingga pemasaran produk. Pengalaman tersebut menjadi modal sosial yang dapat dimanfaatkan apabila masyarakat ingin mengembangkan usaha secara mandiri di masa yang akan datang. Dengan bertambahnya keterampilan kerja, masyarakat memiliki peluang yang lebih besar untuk meningkatkan produktivitas dan daya saing ekonomi. Kondisi ini menunjukkan bahwa home industri berfungsi sebagai sarana pembelajaran sekaligus pemberdayaan masyarakat (Handayani, 2020).

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa aktivitas home industri menciptakan hubungan ekonomi yang saling menguntungkan antara pelaku usaha dan masyarakat sekitar. Proses produksi membutuhkan pasokan bahan baku secara terus-menerus sehingga memberikan peluang usaha bagi pemasok lokal. Selain itu, hasil produksi yang dipasarkan kepada pedagang maupun konsumen turut menggerakkan aktivitas perdagangan di lingkungan sekitar. Hubungan tersebut membentuk rantai ekonomi yang saling mendukung sehingga manfaat keberadaan home industri tidak hanya dirasakan oleh pemilik usaha, tetapi

juga oleh masyarakat yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam proses produksi (Saifuddin Zuhri, 2013).

Dari aspek pembangunan ekonomi daerah, berkembangnya home industri memberikan kontribusi terhadap peningkatan aktivitas ekonomi masyarakat pada skala lokal. Bertambahnya jumlah produksi diikuti dengan meningkatnya kebutuhan tenaga kerja dan distribusi hasil produksi kepada konsumen. Kondisi tersebut memperlihatkan adanya efek berganda (*multiplier effect*) yang mampu meningkatkan perputaran ekonomi di lingkungan sekitar. Semakin tinggi aktivitas produksi yang dilakukan, semakin besar pula kontribusinya terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat. Dengan demikian, home industri dapat dipandang sebagai salah satu penggerak pembangunan ekonomi berbasis masyarakat (Syamsuri, 2018).

Temuan penelitian ini juga memperlihatkan bahwa keberhasilan home industri tidak terlepas dari kemampuan pelaku usaha dalam mempertahankan kualitas produk dan menjaga kepercayaan konsumen. Produk tahu dan tempe yang memiliki kualitas baik akan lebih mudah diterima oleh pasar sehingga memberikan keuntungan ekonomi yang berkelanjutan. Keberlangsungan usaha tersebut secara tidak langsung memberikan kepastian pekerjaan bagi tenaga kerja yang terlibat di dalamnya. Oleh karena itu, kualitas produk menjadi salah satu faktor penting yang menentukan keberlanjutan usaha sekaligus kesejahteraan masyarakat yang bergantung pada aktivitas home industri tersebut (Suryana, 2020).

Meskipun memberikan dampak yang positif, home industri juga menghadapi beberapa tantangan yang perlu mendapat perhatian. Keterbatasan modal usaha, fluktuasi harga bahan baku, serta persaingan dengan produk sejenis menjadi faktor yang dapat memengaruhi stabilitas produksi. Apabila kendala tersebut tidak dikelola dengan baik, maka dapat berdampak pada menurunnya pendapatan pelaku usaha maupun pekerja. Oleh karena itu, diperlukan dukungan dari berbagai pihak melalui akses pembiayaan, pelatihan kewirausahaan, dan penguatan jaringan pemasaran agar keberlangsungan usaha tetap terjaga (Rudi Badrudin, 2012).

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa home industri pembuatan tahu tempe memiliki kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat Kampung Selamat. Dampak tersebut tidak hanya terlihat dari meningkatnya pendapatan masyarakat, tetapi juga dari terbukanya lapangan pekerjaan, meningkatnya keterampilan kerja, berkembangnya aktivitas ekonomi lokal, serta meningkatnya kemampuan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidup. Dengan demikian, keberadaan home industri dapat dipandang sebagai salah satu bentuk usaha mikro yang berperan penting dalam mendukung pembangunan ekonomi masyarakat secara berkelanjutan. Temuan ini memperkuat pandangan bahwa pengembangan usaha mikro berbasis rumah tangga merupakan salah satu strategi yang efektif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Listiawati, 2015).

Peran Home Industri Pembuatan Tahu Tempe terhadap Kesejahteraan Masyarakat

Hasil penelitian menunjukkan bahwa home industri pembuatan tahu tempe memiliki peran yang cukup besar dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kampung Selamat. Peran tersebut tercermin dari kemampuannya dalam menyediakan lapangan pekerjaan, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta mengurangi tingkat pengangguran di lingkungan sekitar. Keberadaan usaha ini juga menjadi salah satu penggerak ekonomi lokal karena melibatkan masyarakat dalam berbagai aktivitas produksi dan distribusi.

Berdasarkan indikator kesejahteraan, peningkatan pendapatan yang diperoleh masyarakat berpengaruh terhadap kemampuan memenuhi kebutuhan dasar, seperti

konsumsi, pendidikan anak, kesehatan, dan kondisi tempat tinggal. Sebagian besar informan menyatakan bahwa setelah bekerja di home industri, kondisi ekonomi keluarga menjadi lebih baik dibandingkan sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa home industri memiliki kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat (Isbandi Rukminto Adi, 2013).

Keberadaan home industri juga berperan dalam mendorong tumbuhnya aktivitas ekonomi lainnya. Permintaan terhadap bahan baku kedelai, ragi, dan bahan pendukung produksi memberikan peluang usaha bagi pemasok lokal. Selain itu, distribusi hasil produksi melibatkan pedagang maupun pengecer sehingga memberikan efek berganda (*multiplier effect*) terhadap perekonomian masyarakat di sekitar lokasi usaha. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa manfaat home industri tidak hanya dirasakan oleh pemilik usaha dan pekerja, tetapi juga oleh masyarakat yang terlibat secara tidak langsung dalam rantai produksi dan pemasaran (Supriyono, 2021).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa industri rumah tangga mampu meningkatkan kondisi sosial ekonomi masyarakat melalui penciptaan lapangan kerja dan peningkatan pendapatan (Widiastuti & Abdi, 2021). Temuan ini juga mendukung penelitian Farida dan Hadi yang menjelaskan bahwa berkembangnya home industri dapat meningkatkan aktivitas ekonomi masyarakat desa secara berkelanjutan (Farida & Hadi, 2023).

Meskipun demikian, penelitian ini juga menemukan bahwa masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi home industri, seperti keterbatasan modal usaha, pemasaran produk yang masih bersifat lokal, serta fluktuasi harga bahan baku. Kendala tersebut berpotensi memengaruhi keberlanjutan usaha apabila tidak diimbangi dengan dukungan pemerintah melalui pelatihan, akses pembiayaan, maupun pendampingan pengembangan usaha. Oleh karena itu, sinergi antara pelaku usaha, pemerintah, dan masyarakat menjadi faktor penting dalam menjaga keberlangsungan home industri sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan (Suryana, 2020).

Keberadaan home industri pembuatan tahu tempe menunjukkan bahwa usaha berbasis rumah tangga mampu menjadi salah satu pilar dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat. Peran tersebut terlihat dari kemampuannya menyediakan kesempatan kerja bagi masyarakat yang memiliki keterbatasan akses terhadap pekerjaan formal. Melalui kesempatan tersebut, masyarakat memperoleh penghasilan yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Selain itu, aktivitas usaha yang berlangsung secara berkesinambungan turut memberikan kepastian pendapatan bagi para pekerja sehingga kondisi ekonomi keluarga menjadi lebih stabil. Dengan demikian, home industri tidak hanya berperan sebagai unit produksi, tetapi juga sebagai sarana pemberdayaan ekonomi masyarakat (Lilik Siswanta, 2008).

Peran home industri juga tercermin dari kemampuannya meningkatkan produktivitas masyarakat. Keterlibatan masyarakat dalam proses produksi memberikan kesempatan untuk memanfaatkan waktu dan tenaga secara lebih produktif dibandingkan ketika tidak memiliki pekerjaan tetap. Kondisi tersebut mendorong masyarakat untuk lebih mandiri dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Produktivitas yang meningkat secara langsung berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan serta kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, home industri menjadi salah satu bentuk usaha yang mampu mendukung pembangunan ekonomi masyarakat dari tingkat paling dasar (Suharno & Ana Retnoningsih, tanpa tahun).

Selain memberikan kesempatan kerja, home industri turut berperan dalam membangun semangat kewirausahaan di tengah masyarakat. Masyarakat yang terlibat dalam proses produksi memperoleh pengalaman mengenai pengelolaan usaha, pengendalian kualitas

produk, hingga proses pemasaran. Pengalaman tersebut menjadi bekal yang dapat dimanfaatkan apabila suatu saat mereka ingin membuka usaha sendiri. Dengan berkembangnya jiwa kewirausahaan, masyarakat tidak hanya bergantung pada satu sumber pendapatan, tetapi juga memiliki peluang untuk menciptakan lapangan kerja baru bagi lingkungan sekitarnya (Heni Widyarti, 2016).

Peran home industri dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat juga dapat dilihat dari meningkatnya kemampuan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sosial. Pendapatan yang diperoleh dari bekerja pada home industri dimanfaatkan untuk membiayai pendidikan anak, memenuhi kebutuhan kesehatan, memperbaiki kondisi tempat tinggal, serta memenuhi kebutuhan sosial lainnya. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kesejahteraan masyarakat mengalami peningkatan tidak hanya dari aspek ekonomi, tetapi juga dari aspek kualitas hidup secara keseluruhan. Hal ini mencerminkan bahwa keberadaan home industri memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat sekitar (Adi Fahrudin, 2012).

Keberhasilan home industri dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dipengaruhi oleh kemampuan pelaku usaha dalam mengelola kegiatan produksi secara efektif. Pengelolaan usaha yang baik akan meningkatkan kualitas produk, memperluas jangkauan pemasaran, dan meningkatkan daya saing usaha. Semakin berkembang usaha yang dijalankan, semakin besar pula manfaat ekonomi yang dirasakan oleh masyarakat yang bekerja di dalamnya. Oleh karena itu, pengelolaan usaha menjadi faktor penting dalam menjaga keberlangsungan kontribusi home industri terhadap kesejahteraan masyarakat (Fitriyani et al., 2019).

Di sisi lain, home industri juga berperan dalam memperkuat hubungan sosial di lingkungan masyarakat. Interaksi yang terjalin antara pemilik usaha, pekerja, pemasok bahan baku, dan pedagang menciptakan hubungan kerja sama yang saling menguntungkan. Hubungan tersebut tidak hanya meningkatkan aktivitas ekonomi, tetapi juga memperkuat solidaritas dan partisipasi masyarakat dalam kegiatan produktif. Dengan demikian, keberadaan home industri memberikan kontribusi terhadap pembangunan sosial sekaligus pembangunan ekonomi masyarakat secara bersamaan (Soekanto, 2009).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keberlangsungan home industri sangat dipengaruhi oleh dukungan berbagai pihak, baik pemerintah maupun masyarakat. Dukungan berupa pelatihan keterampilan, bantuan modal usaha, akses terhadap pemasaran, serta pendampingan usaha akan memperkuat daya saing home industri di tengah persaingan pasar. Apabila dukungan tersebut diberikan secara berkelanjutan, maka peluang berkembangnya usaha akan semakin besar sehingga manfaat ekonomi yang dirasakan masyarakat juga akan meningkat. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengembangan home industri memerlukan sinergi antara pelaku usaha dan pemangku kepentingan lainnya (UU RI No. 20 Tahun 2008).

Secara keseluruhan, hasil penelitian memperlihatkan bahwa home industri pembuatan tahu tempe memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kampung Selamat. Peran tersebut tercermin melalui penyediaan lapangan pekerjaan, peningkatan pendapatan keluarga, pengembangan keterampilan kerja, tumbuhnya jiwa kewirausahaan, serta meningkatnya aktivitas ekonomi masyarakat. Dengan berbagai kontribusi tersebut, home industri tidak hanya menjadi sumber penghasilan bagi masyarakat, tetapi juga menjadi salah satu instrumen pemberdayaan ekonomi yang mampu mendorong pembangunan masyarakat secara berkelanjutan. Temuan ini memperkuat pendapat bahwa usaha mikro dan kecil memiliki posisi strategis dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pemberdayaan ekonomi berbasis potensi lokal (Ade Muhamad Alimul Basar, 2015).

Conclusion

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa home industri pembuatan tahu tempe di Kampung Selamat, Kecamatan Padangsidempuan Utara, Kota Padangsidempuan memiliki dampak dan peran yang signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Keberadaan home industri mampu menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan rumah tangga, memenuhi kebutuhan dasar masyarakat, serta mendorong berkembangnya aktivitas ekonomi lokal melalui keterlibatan berbagai pihak dalam proses produksi dan distribusi. Selain memberikan manfaat ekonomi, home industri juga berkontribusi terhadap peningkatan keterampilan kerja, kemandirian, dan jiwa kewirausahaan masyarakat. Meskipun masih menghadapi kendala seperti keterbatasan modal, pemasaran, dan fluktuasi harga bahan baku, home industri tetap menjadi salah satu bentuk usaha mikro yang berpotensi mendukung pembangunan ekonomi berbasis masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan dukungan yang berkelanjutan dari pemerintah dan berbagai pemangku kepentingan dalam bentuk akses permodalan, pelatihan, serta perluasan jaringan pemasaran agar keberlangsungan dan kontribusi home industri terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat dapat terus ditingkatkan.

Contribution of Research

Penelitian ini memberikan kontribusi secara teoretis dan praktis dalam kajian pengembangan usaha mikro dan kesejahteraan masyarakat. Secara teoretis, penelitian ini memperkaya literatur mengenai peran home industri sebagai instrumen pemberdayaan ekonomi masyarakat dengan menunjukkan bahwa industri rumah tangga tidak hanya berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan, tetapi juga terhadap penciptaan lapangan kerja, peningkatan keterampilan, dan penguatan aktivitas ekonomi lokal. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pemerintah daerah, pelaku UMKM, dan pemangku kepentingan dalam merumuskan strategi pengembangan home industri melalui penguatan akses permodalan, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, serta perluasan jaringan pemasaran. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi peneliti selanjutnya yang mengkaji dampak dan peran home industri dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat pada berbagai sektor usaha dan wilayah yang berbeda.

Limitation of Research

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam menginterpretasikan hasil penelitian. Pertama, penelitian hanya dilakukan pada satu home industri pembuatan tahu tempe di Kampung Selamat, Kecamatan Padangsidempuan Utara, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan untuk seluruh home industri di daerah lain yang memiliki karakteristik berbeda. Kedua, penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jumlah informan yang terbatas sehingga temuan lebih menggambarkan kondisi dan pengalaman para informan selama penelitian berlangsung. Ketiga, penelitian berfokus pada dampak dan peran home industri terhadap kesejahteraan masyarakat dari aspek sosial dan ekonomi, sehingga belum mengkaji secara mendalam aspek lain, seperti analisis finansial usaha, daya saing produk, maupun pengaruh kebijakan pemerintah terhadap keberlanjutan home industri. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat melibatkan cakupan wilayah yang lebih luas, jumlah responden yang lebih beragam, serta menggunakan pendekatan kuantitatif atau mixed methods agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif.

Declaration of Conflict of Interest

Penulis menyatakan bahwa tidak terdapat konflik kepentingan dalam pelaksanaan penelitian, penyusunan, maupun publikasi artikel ini. Seluruh proses penelitian dilakukan secara independen tanpa adanya pengaruh dari pihak mana pun yang dapat memengaruhi hasil penelitian.

References

- Ade Muhamad Alimul Basar. (2015). *Peranan Usaha Kecil Menengah (UKM) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat*. Skripsi. IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- Bachtiar Rifai. (2012). Efektivitas Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). *Sosio Humaniora*, 4, 11.
- Bungin, B. (2001). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Fahrudin, A. (2012). *Pengantar Kesejahteraan Sosial*. Bandung: Refika Aditama.
- Farida, I., & Hadi, S. (2023). Dampak perkembangan produksi kerupuk atom dalam meningkatkan perekonomian masyarakat (Studi kasus Desa Empang Atas Kecamatan Empang Kabupaten Sumbawa). *Journal of Applied Business and Banking (JABB)*, 4(2), 67–76.
- Fitriyani, S., Murni, T., & Warsono, S. (2019). Pemilihan lokasi usaha dan pengaruhnya terhadap keberhasilan usaha jasa berskala mikro dan kecil. *Management Insight: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 13(1), 47–58.
- Handayani, M. (2020). Strategi Home Industri Konveksi dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga Masyarakat Kota Binjai (Studi Kasus Abu Bakar Konveksi Mencirim Binjai Timur). *Jurnal Ilmu Manajemen dan Kewirausahaan*, 1, 1–108.
- Isbandi Rukminto Adi. (2013). *Kesejahteraan Sosial*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Lilik Siswanta. (2008). *Kontribusi Home Industri dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Ekonomi Keluarga: Studi Kasus di Desa Wukirsari Imogiri*. Skripsi. Universitas PGRI Yogyakarta.
- Listiawati, R. (2015). *Peranan Home Industri dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat*.
- Mursalina, R., Abidin, R., & Ningtyas, J. D. A. (2022). Pengaruh adanya home industri konveksi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam perspektif ekonomi Islam. *Sabmiyya: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 157–163.
- Noveria, M. (2011). *Pertumbuhan Penduduk dan Kesejahteraan*. Jakarta: LIPI Press.
- Saifuddin Zuhri. (2013). Analisis pengembangan usaha kecil home industri sangkar ayam dalam rangka pengentasan kemiskinan. *Jurnal Management dan Akuntansi*, 2(3).
- Soekanto, S. (2009). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Soetomo. (2012). *Keswadayaan Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suharno, & Retnoningsih, A. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang: Widya Karya.
- Supriyono. (2021). *Strategi Pengembangan UMKM Berbasis Ekonomi Kreatif*. Yogyakarta: Andi Publisher.
- Suryana, Y. (2020). *Kewirausahaan: Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.

- Syamsuri. (2018). *Ekonomi Pembangunan Islam*. Ponorogo: UNIDA Gontor Press.
- Tambunan, T. (2019). *UMKM di Indonesia: Perkembangan, Masalah, dan Kebijakan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. (2009). Jakarta: Sinar Grafika.
- Widiastuti, D. R. R., & Abdi, A. W. (2021). Peran industri rumah tangga kerupuk mulieng terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di Desa Dalueng Kecamatan Pidie Kabupaten Pidie. *Jurnal Pendidikan Geosfer*, 6(2), 107–114.
- Widyarti, H. (2016). Model Perilaku Kewirausahaan dan Kinerja Industri Kecil Menengah. *Jurnal Akun T*.